

Sabtu, 16 Desember 2023

1. [HOAKS] Anies Baswedan akan Bubarkan BUMN jika Terpilih Menjadi Presiden



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa calon presiden (capres) Anies Baswedan akan membubarkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) apabila dirinya terpilih pada Pemilihan Umum Presiden (Pilpres) 2024 nanti. Gambar tersebut disertai narasi "masa dukung capres yang bakal bubarkan BUMN?".

Faktanya, klaim yang menyatakan Anies Baswedan akan membubarkan BUMN jika terpilih menjadi presiden adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tidak ditemukan pemberitaan apa pun terkait Anies Baswedan akan membubarkan BUMN jika dirinya terpilih menjadi presiden. Melalui kanal YouTube [MetroTV](https://www.youtube.com/watch?v=giKL4bceCN4), Anies Baswedan membantah dirinya akan membubarkan BUMN. Anies Baswedan justru ingin membangun BUMN dengan kultur meritokratik dan asesmen kinerja yang baik, sehingga BUMN dapat menjadi badan yang sehat dan badan yang benar-benar menjalankan fungsi negara untuk melakukan pembangunan mekanisme korporasi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/15/145800782/-hoaks-anies-bakal-bubarkan-bumn-jika-terpilih-jadi-presiden>
- <https://www.youtube.com/watch?v=giKL4bceCN4>

Sabtu, 16 Desember 2023

2. [HOAKS] Krishna Murti Mengaku Bahwa Pembunuh Mirna Salihin Bukan Jessica Wongso



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim mantan Direktur Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Metro Jaya Krishna Murti mengaku bahwa pembunuh Wayan Mirna Salihin bukan Jessica Wongso. Uggahan video tersebut berdurasi 10 menit 22 detik yang dilengkapi dengan narasi "Geg3r krisna murti berkata jujur, dugaan jessica bukan p3mbvnvh mirna di akui." serta gambar thumbnail yang menampilkan Krishna Murti menggunakan baju tahanan berwarna biru dan didampingi aparat kepolisian.

Faktanya, klaim dalam unggahan video tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/15/160100582/-hoaks-krishna-murti-mengaku-bahwa-pembunuh-mirna-bukan-jessica?page=1), gambar thumbnail yang memperlihatkan polisi sedang melakukan konferensi pers identik dengan gambar yang termuat dalam artikel [jabar.pojoksatu.id](https://jabar.pojoksatu.id/cirebon/2019/02/22/berpangkat-briptu-polisi-ini-tipu-cewek-cantik-mengaku-intel-polda-ehh-ternyata-gadungan/) berjudul "Berpangkat Briptu, Polisi Ini Tipu Cewek Cantik, Mengaku Intel Polda, Ehh Ternyata Gadungan!" yang dirilis pada 22 Februari 2019. Selain itu, narator hanya membacakan narasi yang dimuat dalam artikel [ayojakarta.com](https://www.ayojakarta.com/news/7611168202/kembali-viral-pengakuan-jessica-wongso-dipaksa-krishna-murti-akui-membunuh-mirna-diiming-imungi-sesuatu) berjudul "Kembali Viral Pengakuan Jessica Wongso Dipaksa Krishna Murti Akui Membunuh Mirna, Diiming-imungi 'Sesuatu'" yang dirilis pada 12 Desember 2023. Setelah menonton keseluruhan isi video, tidak ditemukan informasi valid yang menyebutkan bahwa Krishna Murti mengaku pembunuh Wayan Mirna Salihin bukanlah Jessica Wongso.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/15/160100582/-hoaks-krishna-murti-mengaku-bahwa-pembunuh-mirna-bukan-jessica?page=1>
- <https://jabar.pojoksatu.id/cirebon/2019/02/22/berpangkat-briptu-polisi-ini-tipu-cewek-cantik-mengaku-intel-polda-ehh-ternyata-gadungan/>
- <https://www.ayojakarta.com/news/7611168202/kembali-viral-pengakuan-jessica-wongso-dipaksa-krishna-murti-akui-membunuh-mirna-diiming-imungi-sesuatu>

Sabtu, 16 Desember 2023

3. [HOAKS] Anies Baswedan Pernah Larang Ucapkan Selamat Natal saat Menjabat Gubernur DKI Jakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan gambar di media sosial dengan klaim yang menyebut bahwa Anies Baswedan pernah melarang mengucapkan selamat Natal saat menjabat Gubernur DKI Jakarta. Informasi tersebut diunggah salah satu akun Facebook pada 4 Desember 2023.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim Anies Baswedan pernah melarang mengucapkan selamat Natal saat menjabat Gubernur DKI Jakarta adalah tidak benar. Faktanya, dilansir dari sebuah artikel yang diterbitkan oleh megapolitan.kompas.com pada 12 Desember 2020 berjudul "Ucapkan Selamat Natal, Anies Ajak Masyarakat Perkuat Persaudaraan di Tengah Pandemi Covid-19" disebutkan bahwa Anies Baswedan yang saat itu menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta mengucapkan selamat Natal bagi seluruh umat kristiani, khususnya bagi mereka yang berada di Jakarta.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5482330/cek-fakta-tidak-terbukti-anies-baswedan-larang-ucapkan-selamat-natal-saat-menjabat-gubernur-dki-jakarta?page=3>
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/25/09462291/ucapkan-selamat-natal-anies-ajak-masyarakat-perkuat-persaudaraan-di>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 16 Desember 2023

4. [HOAKS] Pesan Mengatasnamakan Profesor Suparman Usman Ajak Masyarakat Boikot Google dan YouTube



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan narasi yang berisi pesan mengatasnamakan Guru Besar Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin, Banten Profesor Suparman Usman mengajak masyarakat memboikot Google dan YouTube karena akan meluncurkan trailer film yang merendahkan atau menghina Nabi Muhammad. Pemboikotan itu dikatakan bertujuan memberikan kerugian secara finansial pada Google.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, pesan yang mengatasnamakan Guru Besar Untirta dan UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten Prof. Dr. H. Suparman Usman, SH.,MH. mengajak masyarakat memboikot Google dan YouTube karena akan meluncurkan trailer film yang menghina atau merendahkan Nabi Muhammad adalah keliru. Prof. Usman menjelaskan bahwa dirinya tidak memiliki urusan dengan isu-isu yang disebarluaskan melalui narasi tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2622/keliru-pesan-berantai-dari-profesor-suparman-usman-ajak-masyarakat-boikot-google-dan-youtube>